

PENULISAN SKRIPSI
PERAN PENYIDIK DALAM PENANGANAN ANAK PELAKU TINDAK
PIDANA YANG TIDAK MEMENUHI KESEPAKATAN DIVERSI



Diajukan oleh :
Seravia Pasya Wijaya

NPM **220514822**
Program Studi **: Hukum Program Sarjana**
Program Kekhususan **: Sistem Peradilan**

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2026

HALAMAN PERSETUJUAN

PENULISAN SKRIPSI

**Peran Polisi Dalam Menangani Anak Pelaku Tindak Pidana yang Tidak
Memenuhi Syarat Diversi**



Diajukan oleh:

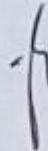
Seravia Pasya Wijaya

NPM : 220514822
Program Studi : Hukum Program Sarjana
Program Kekhususan : Sistem Peradilan

Telah disetujui Untuk Ujian Pendadaran

Pada tanggal 25-11-2025

Dosen Pembimbing,



G. Aryadi S.H., M.H.

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN SKRIPSI
PERAN POLISI DALAM PENANGANAN ANAK PELAKU TINDAK
PIDANA YANG TIDAK MEMENUHI SYARAT DIVERSI



Diajukan oleh :

Seravia Pasya Wijaya

NPM : 220514822
Program Studi : Hukum Program Sarjana
Program Kekhususan : Sistem Peradilan

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Dalam Sidang Akademik yang di selenggarakan pada

Hari : Rabu
Tanggal : 17 Desember 2025
Tempat : Ruang Pendadaran 2 Lt. III

Susunan Penguji

Ketua : Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum
Sekretaris : Dr. Wisnubroto, S.H., M.Hum
Anggota : G. Aryadi, S.H., M.H

Tanda Tangan

Mengesahkan
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Prof. Dr. Theresia Aulia Christiani, S.H., M.Hum

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Tuhan Yesus Kristus, atas segala kasih, berkat, dan penyertaan-Nya yang tiada henti. Hanya karena anugerah dan kekuatan yang datang dari-Nya, penulis dapat melalui setiap proses, tantangan, dan perjuangan hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peran Polisi Dalam Menangani Anak Pelaku Tindak Pidana”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Dalam perjalanan panjang yang penuh pembelajaran ini, penulis menyadari bahwa tidak ada satu pun langkah yang dapat ditempuh tanpa kehadiran dan dukungan dari banyak pihak yang luar biasa. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Th. Anita Christiani, SH, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. G. Aryadi S.H, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing, atas bimbingan yang penuh perhatian dalam setiap proses penyusunan skripsi ini. Nasihat dan arahnya menjadi bekal berharga yang akan selalu penulis ingat.
3. Seluruh dosen dan jajaran staf Fakultas Hukum UAJY.

4. Kedua orang tua tercinta, ST. Haenry Dharma Widjaja, S.H., M.Pd dan Agustina Listyowati, S.H, terima kasih atas doa dan pengorbanan yang tak terhitung. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kakak-kakak tersayang, Julius Anino Wijaya, S.Pd. dan Era Indah Sidauruk, S.H., serta adik tercinta, Aurelius Gya Narendra Wijaya, atas kehangatan yang selalu menenangkan di setiap langkah penulis.
5. Sahabat-sahabat terbaik, Ray Mathrice Titaley, Sekar Langit Mahadita, Maria Avelia, I Made Wira Wahyu Adiastrawa, A. A. Bagus Pramudya Anantasurya, Sihanturi, Nelshen Wijaya, Angel Simanjuntak, dan Andreas Hau. Terima kasih atas tawa, dukungan, dan kehadiran kalian yang menjadi tempat pulang di tengah lelahnya perjuangan. Kalian adalah bagian dari cerita yang tidak akan pernah penulis lupakan.
6. Kakak-kakak yang dengan sabar membimbing penulis selama proses penulisan skripsi, Bintang Gunawan dan Raihan Abu Bakar.
7. Teman-teman yang menghibur penulis selama penulisan skripsi, Arin, Dzaki Kanga, Dzulfi, Cattrra, Kezia, Hana, Arsita, Tirza dan Kevin, terima kasih telah menjadi penghibur, penyemangat, dan pendengar bagi penulis.
8. Adik – adik penulis, Dio, Citra, Baswara, Dava, Rama, Amarin, Zoe dan yang lainnya yang tak dapat disebutkan satu per satu terima kasih telah menjadi tawa yang menghidupkan hari-hari penulis.
9. Serta seluruh rekan-rekan Partai Mahasiswa Nasionalis dan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Hukum UAJY.

10. Kepada teman-teman kelompok KKN 41, Noel, Glori, Bella, Bagus, Anton, Ledy, Steph, Max, dan, Claudia, terima kasih atas segala dukungan dan tawa yang telah diberikan untuk penulis.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun penulis berharap, karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu hukum serta menjadi langkah kecil yang berarti dalam perjalanan panjang menuju masa depan.

Yogyakarta, 27 November 2025

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized initial 'S' followed by a series of loops and a vertical line, characteristic of the name Seravia Pasya Wijaya.

Seravia Pasya Wijaya

ABSTRACT

This study examines the implementation of Diversion within Indonesia's Juvenile Criminal Justice System as regulated in Law No. 11 of 2012 (SPPA), which emphasizes restorative justice and the best interest of the child. Diversion is required at every stage of the process investigation, prosecution, and trial when the offense carries a sentence under seven years and is not a repeat offense. Its purpose is to prevent children from experiencing the negative impacts of formal punishment, including stigma and psychological harm. A major obstacle arises when the child is unable to meet the victim's financial restitution demands during mediation. The SPPA provides no specific procedure for situations in which a child lacks the economic capacity to pay, resulting in legal uncertainty. Insisting on financial compensation contradicts the principle of the child's best interest and often causes Diversion to fail. This normative-empirical research analyzes the role of the Police at the Yogyakarta Resort Police in addressing this problem. The findings show that investigators act not only as facilitators but also as mediators who maintain fairness. When the child cannot pay, the Police use professional discretion to redirect the agreement toward non-material resolutions, such as apologies, community service, or behavioral commitments, ensuring Diversion can continue and the child's future remains protected.

Keywords: Juvenile Criminal Justice System (SPPA), Diversion, Restorative Justice, Best Interest of the Child, Restitution.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	II
KATA PENGANTAR.....	IV
<i>ABSTRACT</i>.....	VII
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	IX
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Keaslian Penelitian.....	9
F. Batasan Konsep.....	17
G. Metode Penelitian.....	19
BAB II PEMBAHASAN.....	22
A. Peran Polisi Dalam Sistem Peradilan Anak.....	22
B. Diversi Penyelesaian Perkara Pidana Anak Dalam Kepolisian.....	26
C. Mekanisme Polisi Dalam Menangani Anak Tidak Mampu Memenuhi Ganti Rugi Diversi.....	30
BAB III PENUTUP.....	39
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN.....	44

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi / *legal memorandum* ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi / *legal memoraandum* ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 November 2025

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'S' followed by a vertical line and a circular flourish.

Seravia Pasya Wijaya